

Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga PKK (Program UP2K PKK): Studi kasus di desa Pakualam, kecamatan Serpong, kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat

Hartini Retnaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92760&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menyoroti tentang pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program UP2K PKK di Desa Pakualam. Permasalahannya adalah, bahwa Desa Pakualam yang terletak di lingkungan kota industri masih memiliki warga miskin yang perlu diberdayakan Program UP2K PKK merupakan program pemerintah yang bertujuan memberdayakan masyarakat miskin tersebut, dan program itu masih bertahan sampai sekarang. Padahal diasumsikan, akan banyak kendala dalam pelaksanaan program tersebut, karena masyarakat Desa Pakualam telah mengalami pergeseran nilai-nilai akibat pembauran dengan penduduk pendatang. Tantangan hidup di Desa Pakualam ialah sangat variatif, dimana masyarakat setempat harus bersaing ketat dengan penduduk pendatang yang umumnya memiliki motivasi dan dayajuang lebih tinggi. Pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa jauh manfaat Program UP2K PKK bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Desa Pakualam?; (2) Faktor-faktor apa yang menyebabkan Program UP2K PKK di Desa Pakualam tetap bertahan sampai sekarang?

Konsep utama yang digunakan untuk memahami penelitian ini adalah konsep 'pemberdayaan' menurut Malcolm Payne dan 'kemiskinan relatif' menurut Solo Soemardjan, serta ditambah dengan referensi-referensi lain yang mendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan spesifikasi studi kasus. Pemahaman teoritik terhadap informan dilakukan secara fenomenologis, untuk memahami informan dari sisi kehidupan mereka sendiri sehubungan dengan Program UP2K PKK.

Dalam penelitian ini diambil 10 orang informan yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu: (1) 4 orang informan utama (diambil dari Anggota Program UP2K PKK yang masa keanggotaannya lama). Penentuan informan tersebut didasarkan pada pertimbangan, bahwa mereka akan dapat memberi gambaran tentang seberapa jauh Pemberdayaan masyarakat, Hartini Retnaningsih, FISIP UI, 2000.

manfaat Program UP2K PKK bagi masyarakat miskin (dalam hal ini para pedagang kecil) di Desa Pakualam; (2) 6 orang informan tambahan (diambil dari Pengurus Program UP2K PKK dan orang lain yang dianggap mengerti Program UP2K PKK).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Wawancara; (2) Pengamatan lapangan; (3) Studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisisnya meliputi: (1) Telaah data; (2) Reduksi data; (3) Penyusunan ke dalam satuan-satuan; (4) Kategorisasi; (5) Pemeriksaan keabsahan data; (6) Analisis dan

pcnafsiran data.

I-lasil penelitian menunjukkan, Program UPZK PKK telah dirasakan manfaatnya oleh para pedagang kecil di Desa Pakualam, meskipun manfaat tersebut belum optimal. Manfaat yang dirasakan oleh para pedagang adalah (1) Peningkatan akses, terutama akses pemasaran; (2) Peningkatan pengetahuan, yaitu pengetahuan sehubungan dengan pengelolaan modal dan produksi kue; (3) Peningkatan ketrampilan, yaitu ketrampilan berdagang dan memproduksi makanan; (4) Peningkatan kepercayaan diri, yaitu kepercayaan diri untuk berusaha; (5) Peningkatan motivasi usaha, yaitu untuk tetap berjuang dan bertahan. Manfaat tersebut dapat dicapai berkat usaha keras pengurus Program UPZK PKK yang meliputi : (1) Penggerakan partisipasi masyarakat, yang bertujuan agar para pedagang kecil mau bergabung dalam Program UPZK PKK; (2) Penggalan dan pengembangan potensi masyarakat, agar potensi yang dimiliki tidak sia-sia; (3) Pemanfaatan faktor pendukung, dalam hal ini terutama lingkungan alam/sosial; (4) Minimalisasi kendala, yaitu berusaha membatasi kemungkinan akan kegagalan.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Program UPZK PKK, yaitu : (1) Sedikitnya dana rutin yang digulirkan; (2) Tanggapan masyarakat, dalam hal ini provokator yang berusaha menghalangi kelancaran Program UPZK PKK; (3) Profesionalisme pengelola, yang berkaitan dengan sifat kerja sukarela para kader PKK (tanpa gaji). Sedangkan Program UPZK PKK tetap bertahan di Desa Pakualam sampai saat ini, dikarenakan kehadiran faktor pendukung, yaitu : (1) Kepemimpinan Kepala Desa; (2) Aparatur Desa; (3) Lingkungan alam/sosial; (4) Kepemimpinan Ketua PKK; (5) Manajemen PKK; (6) Kesungguhan Pengurus PKK; (7) Kebutuhan masyarakat. Asumsi bahwa akan banyak kendala dalam pelaksanaan Program UPZK PKK di Desa Pakualam (sehubungan dengan kondisi wilayah) tidak sepenuhnya benar, karena ternyata masyarakat miskin di Desa Pakualam adalah penduduk asli yang masih memiliki ikatan tradisional dengan desa dan pemimpinnya.

Dalam penelitian juga terungkap, bahwa Program UPZK PKK sekarang ini sedang kehabisan dana, sehingga tak dapat lagi meminjamkan modal kepada anggotanya. Namun demikian, kegiatan kooperatif untuk memasarkan dagangan ke PT Pratama Abadi Industri tetap berlangsung. Kegiatan menyisihkan keunrungan (menabung) juga tetap dilakukan oleh para pedagang, dengan jumlah yang bervariasi sesuai kemampuan. Jadi dapat dikatakan, Program UPZK PKK saat ini tetap berjalan seperti biasa, hanya saja minus peminjaman modal. Ketua PKK dan Kepala Desa yang sekarang menjabat di Desa Pakualam sedang berusaha mencari donatur untuk membangkitkan kembali Program UPZK PKK.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dikemukakan untuk perbaikan Program UPZK PKK di Desa Pakualam pada masa mendatang adalah (1) Dana rutin yang kuat, karena tanpa dana rutin yang kuat maka pembinaan usaha kecil akan mengalami banyak kendala; (2) Profesionalisme pengelola, karena tanpa profesionalisme pengelola maka luhur pemberdayaan akan sulit dicapai.